

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan jurusan di bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis, tetapi tidak pada bidang lainnya seperti Ilmu Kesehatan, Ilmu Sains dan Teknologi, serta Ilmu Sosial dan Humaniora. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam menentukan jalur pendidikan anak cenderung lebih terasa pada bidang yang dianggap lebih praktis dan berorientasi pada hasil seperti ekonomi dan bisnis yang dipandang sebagai jalur karier dengan prospek finansial yang lebih menjanjikan. Faktor pekerjaan orang tua muncul sebagai variabel yang paling signifikan dalam memengaruhi keputusan anak memilih jurusan disebabkan oleh eksposur langsung yang diberikan oleh pekerjaan orang tua terhadap dunia kerja. Orang tua yang bekerja di bidang ekonomi, bisnis, atau kesehatan lebih memberikan arahan kepada anak-anak untuk mengikuti jalur yang dikenal dan dianggap menguntungkan. Sebaliknya, faktor lain seperti umur, gender, latar belakang pendidikan, keterlibatan emosional, dan komunikasi orang tua dengan anak tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan anak dalam memilih jurusan. Faktor-faktor tersebut memainkan peran penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak, mereka tidak selalu berhubungan langsung dengan pilihan akademik yang berorientasi pada karier. Namun, penting untuk dicatat bahwa faktor pekerjaan orang tua tidak hanya mencerminkan eksposur langsung terhadap bidang pekerjaan tertentu, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai dan ekspektasi yang ditanamkan oleh orang tua kepada anak-anak mereka. Orang tua yang sukses di bidang tertentu menjadi model peran yang kuat bagi anak-anak mereka, yang kemudian memotivasi anak-anak untuk mengejar jalur pendidikan yang serupa. Sementara itu, dalam konteks bidang ilmu lain seperti Ilmu Kesehatan dan Sains dan Teknologi, keputusan anak cenderung lebih dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, minat pribadi, dan lingkungan sosial yang lebih luas dibandingkan dengan arahan langsung dari orang tua.

6.2 Saran

Peneliti memberikan saran pada penelitian ini yaitu untuk orang tua agar bisa mendukung minat dan motivasi anak dalam memilih pendidikan, terutama di bidang yang memerlukan eksplorasi pribadi seperti Ilmu Kesehatan dan Sains. Sekolah dapat mengembangkan program konseling karier berbasis keluarga untuk membantu orang tua serta memahami pentingnya keseimbangan antara arahan dan kemandirian anak. Orang tua perlu menjadi model peran yang positif dengan menanamkan nilai-nilai kerja keras, serta bekerja sama dengan sekolah dan anak untuk menciptakan keputusan pendidikan yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan di masa yang akan datang.

6.3 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, terdapat beberapa implikasi penting terkait peran orang tua dalam pengambilan keputusan pendidikan anak di perguruan tinggi. Pertama, orang tua perlu meningkatkan kualitas komunikasi dengan anak, memberikan kesempatan bagi mereka untuk menentukan pilihan secara mandiri. Langkah ini diharapkan dapat mendukung pengembangan otonomi anak serta meningkatkan kepuasan terhadap keputusan yang diambil. Kedua, institusi pendidikan diharapkan dapat menyediakan program pendampingan bagi orang tua dan siswa, serta merancang kebijakan yang mendukung keterlibatan orang tua secara positif untuk mengurangi dampak *Work-family conflict*.

6.4 Rekomendasi

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, antara lain distribusi responden yang tidak merata, dengan dominasi bidang Sosial dan Humaniora serta mayoritas responden perempuan, yang berpotensi menyebabkan bias dalam representasi gender dan keilmuan. Penelitian ini juga bergantung pada data *self-reported* yang rentan subjektivitas dan belum mempertimbangkan faktor intrinsik anak seperti minat dan bakat. Analisis SEM-PLS yang digunakan menunjukkan signifikansi statistik yang lemah dan keterbatasan dalam mengeksplorasi variabel mediasi atau moderasi, serta kurangnya pendekatan kualitatif yang membatasi generalisasi dan

pemahaman mendalam. Sebagai langkah lanjutan, disarankan untuk melibatkan pandangan orang tua secara langsung guna memahami dinamika mereka dalam mendukung anak, menggunakan metode *mixed-methods* untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, serta menyelidiki pengaruh kebijakan pekerjaan terhadap fleksibilitas orang tua dalam mendukung anak, yang dapat memberikan wawasan penting dalam merancang kebijakan yang mendukung keseimbangan kerja-keluarga.